

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data melalui suatu kegiatan wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi sehingga nantinya data yang diperoleh berupa data deskripsi atau penjelasan atau informasi yang dikemukakan oleh narasumber. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dimana peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan sosial masyarakat Transmigrasi yang ada di Kecamatan Seputih Surabaya.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni peneliti berupaya untuk menjelaskan suatu fenomena atau suatu peristiwa sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Peneliti menjelaskan fakta-fakta di lapangan berdasarkan hasil penelitian dan kemudian dipadukan dengan teori-teori yang ada. Penelitian dengan jenis penelitian deskriptif ini peneliti gunakan untuk mendeskripsikan secara rinci kehidupan sosial masyarakat transmigrasi sekarang ini.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah objek pengamat, pengumpul data, dan interviewer. Kehadiran peneliti sebagai orang yang melakukan wawancara dan mengamati kegiatan sosial masyarakat tanpa ikut terjun langsung dalam kegiatan sosial masyarakat. Jadi peneliti hadir di lapangan melakukan wawancara langsung kepada narasumber. Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan sebagai interviewer dilakukan di Kecamatan Seputih Surabaya dengan tujuan untuk melakukan wawancara kepada para transmigran dan melakukan pengamatan terhadap kehidupan sosialnya.

#### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data Penelitian**

Data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan kehidupan sosial masyarakat transmigran adalah keterangan atau informasi verbal yang diberikan kepada responden, pengamatan peneliti terkait kehidupan sosial masyarakat seperti gotong royong, kerukunan, kegiatan sosial dan

sebagainya serta dokumentai dan literatur terkait dengan penelitian. Data tersebut kemudian dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer/Langsung

Data primer dalam penelitian ini adalah data utama yang akan dipaparkan dan dijelaskan secara rinci dalam laporan penelitian. Data primer tersebut adalah hasil wawancara dengan narasumber terkait dengan kehidupan sosial masyarakat. Adapun narasumber yang diambil adalah warga yang merupakan transmigran asli dari daerah Jawa.

b. Data Sekunder/Tidak Langsung

Data sekunder atau data tidak langsung adalah data yang mendukung dalam penelitian. Data ini berupa dokumentasi atau data lain yang bukan data utama.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data atau sumber informasi yang peneliti pilih adalah transmigran yang berasal dari daerah Jawa. Ada 10 orang transmigran yang masih hidup dan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data ini masih bisa bertambah seiring dengan berjalannya penelitian untuk mengumpulkan data.

a. Sumber Data Primer atau Sumber Data Langsung

Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data langsung diperoleh dari hasil wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada informan. Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber atau asal data yang secara langsung diperoleh peneliti di lapangan. Sumber data langsung dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Seputih Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data yang pertama. Biasanya data tidak langsung diperoleh melalui hasil pengamatan atau dokumentasi yang secara tidak langsung diperoleh dari lapangan. Data yang dimaksud disini adalah data tentang penduduk Kecamatan Seputih Surabaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Kegiatan wawancara yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung kepada warga atau transmigran asli yang berasal dari daerah Jawa. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dan mendalam sehingga wawancara yang dilakukan terkesan lebih santai dan tidak tegang serta tidak terkesan menginterogasi. Kegiatan wawancara juga mengambil waktu yang tepat agar tidak mengganggu kegiatan narasumber sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala dusun SK II, SK III, dan GB II, kemudian wawancara dengan Bapak Camat Seputih Surabaya, dan Bapak Subardi selaku ketua kelompok transmigran di GB II, dan bapak Pawiro Ngatno.

##### **2. Observasi**

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati keadaan atau lingkungan di Kecamatan Seputih Surabaya. Mengamati kegiatan sosial yang ada dalam masyarakat kemudian dituangkan dalam suatu lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini kemudian dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ada. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terkait dengan kegiatan sosial seperti gotong royong, kegiatan masyarakat (perkumpulan), musyawarah masyarakat, dan sebagainya.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang transmigrasi masyarakat Kecamatan Seputih Surabaya, dokumentasi sejarah Transmigrasi, dan dokumentasi tentang kondisi sosial yang dikumpulkan melalui foto. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan masyarakat seperti gotong royong, ronda malam, dan majelis taklim yang ada di Desa GB II, SK II, maupun SK III.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis data deduktif dimana topik utama dalam laporan diletakkan pada bagian awal kemudian dijelaskan berdasarkan fakta dan teori yang ada. Untuk melakukan analisis data secara deduktif maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Tahapan pertama yang dilakukan dalam menganalisis data adalah mengumpulkan informasi-informasi atau data yang ada di lapangan. Data yang telah diperoleh ini dikumpulkan menjadi satu baik itu berupa catatan hasil wawancara, rekaman, maupun dokumentasi serta lembar pengamatan. Data ini selanjutnya di reduksi sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada narasumber atau informan, kemudian mengamati kegiatan sosial warga seperti pengamatan ketika ada kegiatan gotong royong, dan melakukan dokumentasi dengan mengambil foto-foto kegiatan masyarakat.

### **2. Reduksi Data**

Tahap Reduksi data adalah tahap memilih dan memilah data yang telah dikumpulkan dari Lapangan. Data yang diperoleh dari wawancara dipilah-pilah dan dikelompokkan berdasarkan sub fokus penelitian. Begitu pula dengan hasil observasi dan dokumentasi juga dipilah sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dipilih dan disesuaikan dengan masing-masing sub fokus penelitian kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi maupun gambar atau grafik. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada reduksi data adalah memilah dan memilih data hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber. Peneliti memilih pernyataan dari narasumber yang sesuai dengan fokus penelitian saja.

### **3. Penyajian Data**

Tahapan selanjutnya dalam menganalisis data setelah reduksi adalah penyajian data. Data yang berhasil dikumpulkan dan direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan, tabel-tabel, dan gambar agar dapat dengan mudah memahami isi laporan. Data disajikan sesuai

dengan fokus dan tujuan penelitian. Dari hasil penelitian ini, fakta-fakta yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibahas dengan kajian literatur dan penelitian relevan yang telah ditemukan untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menulis atau menyajikan hasil penelitian dalam paparan data dan temuan penelitian.

#### **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah terakhir dalam kegiatan menganalisis data adalah menarik kesimpulan. Fakta-fakta yang telah disajikan dan dibahas maka akan ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengacu pada tujuan dan hasil yang telah diperoleh.

#### **F. Keabsahan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian dan disajikan adalah data yang telah diperiksa tingkat keabsahan atau kevalidan data tersebut. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menguji data tersebut dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode, dimana peneliti melakukan keabsahan data dengan mencocokkan data melalui wawancara dengan narasumber, kegiatan pengamatan, dan dokumentasi.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. penelitian meliputi tiga hal yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai masyarakat transmigrasi. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.
- c. Tahap Analisis Data Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.
- d. Tahap Pengecekan keabsahan data, Tahap ini dilakukan dengan memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber yakni dengan memeriksa kredibilitas data melalui wawancara dengan beberapa narasumber.